

BAB V

PENUTUP

4.1 KESIMPULAN

Kasus kelolaan pada Tn.M dengan diagnosa keperawatan gangguan citra tubuh didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

- a. Gangguan citra tubuh jika tidak ditangani dengan baik maka dampak dari gangguan citra yaitu harga diri rendah, isolasi sosial, keputusaan, dan risiko bunuh diri. Jika seseorang mengalami gangguan citra tubuh dan tidak diatasi atau dibiarkan saja, akan berdampak buruk bagi diri seseorang tersebut.
- b. Intervensi inovasi tindakan *logoterapi* yang diterapkan secara kontinu pada klien kasus kelolaan dengan diagnosa keperawatan gangguan citra tubuh berperan dalam meningkatkan makna hidup (*meaning in life*) dan membuat hidup lebih berarti

4.2 SARAN

4.2.1 Bagi Perawat

Perawat sebagai edukator bagi pasien diharapkan dapat memberikan perawatan yang optimal pada pasien. Adanya *logoterapi* ini menjadi tambahan referensi bagi perawat ruangan yang dapat digunakan sebagai salah satu intervensi independent perawat dalam meningkatkan asuhan keperawatan pada klien dengan masalah gangguan citra tubuh.

4.2.2 Bagi Institusi Pendidikan

Institusi Pendidikan diharapkan bisa memasukan intervensi inovasi Logoterapi pada asuhan keperawatan khususnya bagi diagnosa psikososial, sehingga logoterapi menjadi intervensi inovasi untuk mengatasi masalah keperawatan.

4.2.3 Bagi Penulis Selanjutnya

Sebagai referensi dalam melakukan penulisan lainnya yang berhubungan dengan *logoterapi* dan dapat dikombinasi dengan terapi kognitif lainnya untuk meningkatkan kualitas intervensi dan efektif untuk mengatasi masalah dan kondisi klien yang lebih kronis.